



ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA PT.KIMIA FARMA CABANG SEMARANG

Enggal Prayugo¹⁾; Ardiani Ika Sulistyawati²⁾
Prayogaenggal1231@gmail.com ¹⁾; ardiani@usm.ac.id²⁾

¹ Fakultas Ekonomi, Universitas Semarang, Semarang, Indonesia

² Fakultas Ekonomi, Universitas Semarang, Semarang, Indonesia

INFO ARTIKEL

Proses Artikel

Dikirim : 5/12/2021

Diterima: 5/12/2021

Dipublikasikan:

24/12/2021

ABSTRAK

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan sistem pengendalian intern persediaan barang dagangan pada PT. Kimia Farma Trading & Distribution cabang Semarang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sistem pengendalian intern persediaan barang dagangan pada PT. Kimia Farma Trading & Distribution cabang Semarang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dengan pendekatan kualitatif yaitu analisis deskriptif yang digunakan adalah data sekunder dan data primer. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Berdasarkan deskripsi hasil penelitian, di dalam PT. Kimia Farma Trading & Distribution Semarang sudah memiliki struktur organisasi yang jelas dalam hal pekerjaan apa yang harus dilakukan, namun dalam kenyataannya masih ada beberapa yang kurang efektif sehingga terkadang karyawan masih mendapatkan tugas ganda untuk membantu bagian yang kosong hal itu bisa membuat karyawan tidak fokus dengan pekerjaan yang sedang dilakukan dan dapat mengakibatkan kesalahan. Hal ini juga belum mencerminkan adanya prinsip pemisahan yang baik, yaitu pemisahan tugas. Dalam praktek yang sehat pengecekan perhitungan fisik persediaan dilakukan 3 bulan sekali atau 4 kali dalam satu tahun. Dari sistem yang kurang baik tersebut menyebabkan sering terjadinya kehilangan persediaan barang dagangan pada PT. Kimia Farma Trading & Distribution cabang Semarang.

Kata Kunci : Pengendalian Intern; Sistem Akuntansi Persediaan

ABSTRACT

The formulation of the problem in this study is how is the implementation of the internal inventory control system at PT. Kimia Farma Trading & Distribution Semarang branch. The purpose of this study was to determine how the system of controlling inventory of merchandise at PT. Kimia

Farma Trading & Distribution Semarang branch. This type of research is descriptive research. The data used are secondary data and primary data. Data collection techniques used in this study were interview techniques. Data analysis method used in this research is qualitative analysis. Based on the description of research results, in PT. Kimia Farma Trading & Distribution Semarang already has a clear organizational structure in terms of what work needs to be done, but in reality there are still some that are less effective so that sometimes employees still get a double assignment to help the empty part of it can make employees not focus with work that is being done and can result in errors. This also does not yet reflect the principle of good separation, namely the separation of duties. in a healthy practice checking the physical inventory count is carried out every 3 months or 4 times a year From the unfavorable system it causes frequent loss of inventory merchandise at PT. Kimia Farma Trading & Distribution Semarang branch.

Keywords : Internal Control System; Inventory Accounting System

PENDAHULUAN

Perusahaan baik milik negara maupun swasta sebagai suatu pelaku ekonomi tidak bisa lepas dari kondisi globalisasi ekonomi dewasa ini. Era globalisasi akan mempertajam persaingan-persaingan diantara perusahaan, sehingga memerlukan pemikiran yang kritis atas pemanfaatan secara optimal penggunaan berbagai sumber dana dan daya yang ada (Nafisah dalam Angela dan Setyani, 2018). Di era globalisasi sekarang ini banyak sekali perusahaan baik perusahaan manufaktur, perusahaan jasa dan perusahaan dagang yang saling bersaing demi mencapai target perusahaannya. Karena banyaknya persaingan maka perusahaan dituntut untuk memiliki sistem informasi akuntansi yang baik, dimana sistem informasi akuntansi harus dapat memproses data yang diperoleh menjadi informasi yang berguna. Untuk dapat berguna, maka suatu sistem informasi harus didukung oleh tiga pilar yaitu tepat pada orang yang menggunakan atau relevan, tepat waktu, dan tepat nilainya atau akurat. Sistem informasi akuntansi mencakup secara keseluruhan mengenai kegiatan yang ada di dalam perusahaan seperti: kegiatan penjualan, pembelian, penerimaan, pengeluaran kas hingga laporan keuangan yang ada di perusahaan. Bagian yang paling penting dari sistem informasi akuntansi tersebut adalah persediaan barang dagang dikarenakan persediaan menjadi salah satu aset yang sangat penting didalam perusahaan saat menjalankan kegiatannya. (Yuni J.Y.K Unas, Jessy D.L. Warongan, 2019) Hal Ini Sejalan dengan Penelitian Oleh Anggy Listiani dan Sulistya Dewi Wahyuningsih (2019) yang menyatakan bahwa persediaan barang dagang berhubungan penting dengan system informasi akuntansi. Dalam upaya meningkatkan kontribusi penjualan untuk memperbesar penjualan konsolidasi PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD). Dari permasalahan diatas dapat diketahui bahwa akuntansi persediaan merupakan sumber utama pendapatan perusahaan yang dapat dilihat melalui proses penyediaan persediaan yg merupakan sumber utama pendapatan perusahaan, Dalam hal tersebut diatas persediaan yang menjadi sumber utama pendapatan perusahaan ini melalui proses penjualan yang berbentuk barang dagangan tentu saja mempunyai pengendalian internal atas persediaan barang dagangannya tersebut, dimana sewaktu-waktu dapat muncul masalah didalamnya sehingga dapat mengurangi keefektivitasan pengelolaan persediaan dan berpengaruh terhadap nilai informasi penyajian laporan keuangan. Tujuan Penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada PT. Kimia Farma Trading & Distributor cabang Semarang, sehingga Permasalahan yang penulis angkat dalam penelitian ini yaitu sistem informasi akuntansi, persediaan barang dagang, dan pengendalian internal. Pada penelitian kali ini saya menggunakan rentang waktu 6 (enam) bulan dari bulan juli 2019 sampai dengan bulan desember 2019.

KAJIAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem menurut James 2009 dalam rizka (2019), sistem adalah sekelompok, dua atau lebih dokumen yang saling berkaitan yang bersatu untuk mencapai tujuan yang sama. Menurut Mulyadi (2001), Sistem pada dasarnya merupakan sekelompok unsur yang erat dan berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Marshal (2014), Sistem adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai sebuah tujuan.

Tujuan Sistem Akuntansi

Tujuan sistem akuntansi berkaitan dengan kegiatan pengelolaan data transaksi keuangan dan non keuangan menjadi informasi yang dapat memenuhi kebutuhan pemakainya. Berdasarkan definisi sistem informasi akuntansi maka tujuan dan manfaat sistem informasi akuntansi tersebut adalah sebagai pengolah transaksi (*transaction processing*) dan pengolah informasi (*information processing*).

Pengendalian Internal

Pengendalian internal harus dilaksanakan seefektif mungkin dalam suatu perusahaan untuk mencegah dan menghindari terjadinya kesalahan, kecurangan, dan penyelewengan. Di perusahaan kecil, pengendalian masih dapat dilakukan langsung oleh pimpinan perusahaan. Namun semakin besar perusahaan, dimana ruang gerak dan tugas-tugas yang harus dilakukan semakin kompleks, menyebabkan pimpinan perusahaan tidak mungkin lagi melakukan pengendalian langsung, maka dibutuhkan suatu pengendalian internal yang dapat memberikan keyakinan kepada pimpinan bahwa tujuan perusahaan telah tercapai. Pengendalian internal adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aktiva atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum/undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan (Hery, 2008:165).

Unsur-Unsur Pengendalian

Adapun unsur-unsur pengendalian meliputi pertama, Lingkungan Pengendalian yang terdiri dari Filosofi manajemen dan gaya operasi; Integritas dan nilai-nilai etika; Komitmen terhadap kompetensi; Struktur organisasi ; Penetapan otoritas dan tanggung jawab; Kebijakan dan praktek sumber daya manusia. Kedua, Penaksiran Resiko, Ketiga, Aktivitas Pengendalian, Keempat Informasi dan Komunikasi, serta terakhir Pengawasan

Persediaan

Persediaan adalah barang-barang yang dibeli perusahaan dengan maksud untuk dijual lagi (barang dagangan) atau masih dalam proses produksi yang akan diolah lebih lanjut menjadi barang jadi kemudian dijual (barang dalam proses) atau akan dipergunakan dalam proses produksi barang jadi kemudian dijual (Mulyadi, 2014:99). Menurut Friska dan Sifrid (2015) Persediaan pada dasarnya mempermudah atau memperlancar jalannya operasi perusahaan yang harus dilakukan secara berturut-turut untuk memproduksi barang-barang serta menyampaikan kepada pelanggan.

Metode Pencatatan Persediaan

Menurut Baridwan dalam yuni & jessy (2019), ada dua macam metode pencatatan persediaan yaitu (1) Metode Persediaan Buku (Perpetual). Dalam metode buku setiap jenis persediaan dibuatkan rekening sendiri-sendiri yang merupakan buku pembantu persediaan. Rincian dalam

buku pembantu bisa diawasi dari rekening kontrol persediaan barang dalam buku besar. Rekening yang digunakan untuk mencatat persediaan ini terdiri dari beberapa kolom yang dapat dipakai untuk mencatat pembelian, penjualan, dan saldo persediaan. Setiap perubahan dalam persediaan diikuti dengan pencatatan dalam rekening persediaan sehingga jumlah persediaan sewaktu-waktu dapat diketahui dengan melihat kolom saldo rekening persediaan. (2) Metode Persediaan Fisik (Periodik), Penggunaan metode fisik mengharuskan adanya perhitungan barang yang masih ada pada tanggal penyusunan laporan keuangan. Perhitungan persediaan ini diperlukan untuk mengetahui berapa jumlah barang yang masih ada dan kemudian diperhitungkan harga pokoknya. Dalam metode ini mutasi persediaan barang tidak diikuti dalam buku-buku, setiap pembelian barang dicatat dalam rekening pembelian. Karena tidak ada catatan mutasi persediaan barang maka harga pokok penjualan juga tidak dapat diketahui sewaktu-waktu.

Metode Penilaian Persediaan

Dalam akuntansi, dikenal tiga metode yang dapat digunakan dalam menghitung besarnya nilai persediaan akhir, menurut Hery dalam Friska & Safrid (2015) yaitu, (1) Metode FIFO (*First - in, First - Out*), (2) Metode LIFO (*Last - in, First - Out*), (3) Metode Rata-rata (*Average Cost Method*).

Pengendalian Internal Persediaan

Hery dalam Cynthia dkk (2015) menyatakan bahwa, pengendalian internal atas persediaan mutlak diperlukan mengingat aktiva ini tergolong cukup lancar. Berbicara mengenai pengendalian internal atas persediaan, sesungguhnya ada 2 (dua) tujuan utama dari diterapkannya pengendalian internal tersebut, yaitu untuk mengamankan atau mencegah aktiva perusahaan (persediaan) dari tindakan pencurian, penyelewengan, penyalahgunaan, dan kerusakan, serta menjamin keakuratan (ketepatan) penyajian persediaan dalam laporan keuangan. Pengendalian internal persediaan yang baik adalah pengendalian yang dimulai sejak dari pembelian sampai persediaan siap dipakai. Pengendalian ini tidak hanya melindungi persediaan perusahaan dan pencatatan kegiatan dengan tepat juga dapat mencapai hasil dengan tepat, cepat dan biaya yang rendah dapat dikembangkan dan dapat disajikan standar.

Review Hasil Penelitian Sebelumnya

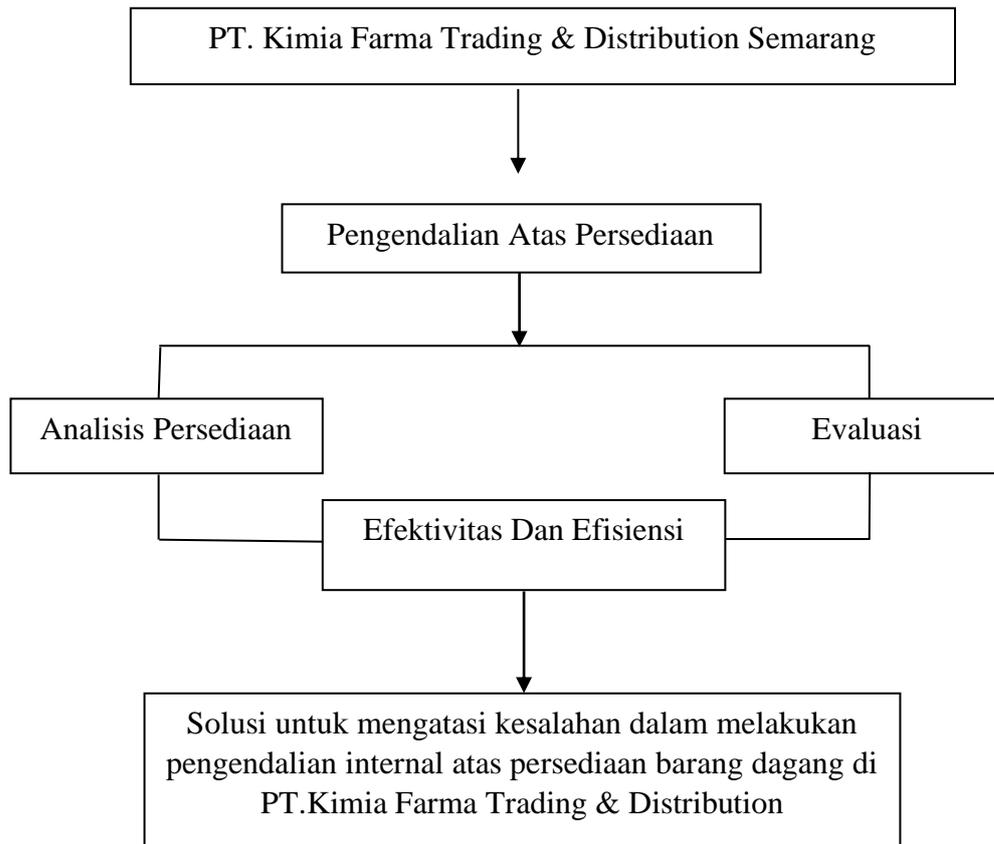
Cynthia Amanda, Jullie J. Sondakh, Steven J Tangkuman (2015). Melakukan penelitian mengenai Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang Pada Grand Hardware Manado. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi pengendalian internal persediaan barang dagang yang dilakukan oleh Grand Hardware Manado sudah efektif, dimana adanya pemisahan diantara fungsi-fungsi terkait dengan penerimaan dan pengeluaran barang. Pemantauan terhadap persediaan barang dagangan juga dilakukan secara periodik oleh bagian logistik melalui kegiatan stok opname. Hanya ada beberapa faktor penyusun lingkungan pengendalian yang belum dimiliki oleh Grand Hardware seperti auditor internal yang merupakan faktor penting terciptanya pengendalian internal yang baik.

Friska Baramuli, Sifrid S. Pangemanan (2015) Melakukan penelitian mengenai Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada Yamaha Bima Motor Toli-Toli. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada Yamaha Bima Motor Toli-Toli telah sesuai, karena sistem informasi akuntansi yang telah berubah menjadi sistem komputerisasi dan ditunjang pada beberapa aktivitas pengendalian internal yang telah diterapkan oleh Yamaha Bima Motor Toli-Toli sehingga menjadi efektif dan efisien bagi semua pengguna informasi. Irna Dwi Rahayu, Dra. Trimurti, Mm, Yuli Chomsatu, S.E, M.Si, Akt, Ca (2016) Melakukan penelitian mengenai Analisis Sistem Pengendalian Intern Persediaan Obat di Rumah Sakit Anak Astrini Wonogiri, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem otorisasi dan prosedur Rumah Sakit Anak Astrini Wonogiri bagian farmasi juga belum bisa dikatakan baik. Untuk prosedur memang telah dijalankan sesuai dengan peraturan rumah sakit tetapi untuk sistem otorisasi belum diberlakukan dengan baik sehingga masih ada resiko terjadinya kecurangan. Rachmatika Dewi

Tri Utami, Dra Trimurti, Kartika Hendra (2017) Melakukan penelitian mengenai Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Persediaan Obat Di Rumah Sakit Umum Kasih Ibu Surakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada Rumah Sakit Umum Kasih Ibu Surakarta sudah sesuai, dengan melihat sistem dan prosedur pengendalian intern persediaan obat yang sudah diterapkan di Rumah Sakit Umum Kasih Ibu, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan sudah berjalan dengan baik dan efektif. Pencatatan persediaan obat berdasarkan sistem FEFO (*First Expired First Out*) dan FIFO (*First in First Out*). Angela Veda Puspitasari, Setyani Sri Haryani (2018) Melakukan penelitian mengenai Analisis Pengendalian Intern Pada Sistem Persediaan Barang Dagang (Studi Kasus Rown Division Di Surakarta) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Lingkungan pengendalian pada Rown Division bisa dikatakan belum baik, karena didalam elemen-elemennya yaitu dari struktur organisasi dalam tanggung jawab keamanan bagian depan toko hanya kasir yang melakukannya dan perusahaan ini tidak mempunyai fungsi audit intern. Yuni J.Y.K. Unas1 & Jessy D.L Warongan (2019) Melakukan penelitian mengenai Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang (*Spareparts*) Pada PT. Hasjrat Abadi Cabang Tendea. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi pengendalian internal persediaan barang dagang yang dilakukan oleh PT. Hasjrat Abadi Cabang Tendea sudah sesuai dengan teori sistem informasi akuntansi persediaan. Berdasarkan penilaian pengendalian internal sistem yang ada di PT. Hasjrat Abadi Cabang Tendea dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal sistem yang ada di PT. Hasjrat Abadi Cabang Tendea sudah sangat memadai.

Alur Penelitian

Dalam melakukan pengelolaan persediaan barang dagang perlu adanya sistem dan pengelolaan persediaan barang dagang yang baik. Untuk itu di perlukan adanya pemahaman yang benar tentang sistem informasi akuntansi dan pengendalian barang dagang agar keefektifan dan keefesienan perusahaan dapat terjaga. Dalam melakukan pengendalian internal di PT. Kimia Farma Cabang Semarang Sistem Akuntansi Persediaan barang dagang meliputi beberapa prosedur yaitu prosedur penerimaan barang dan prosedur pengeluaran barang dagang, serta adanya Sistem Pengendalian Intern untuk mempermudah pengecekan intern terhadap transaksi penjualan. Sistem Akuntansi Persediaan yang tidak berjalan dengan baik dapat menyebabkan terjadinya kesalahan-kesalahan, seperti kekeliruan dalam pengisian dokumen persediaan. Kesalahan-kesalahan dapat diatasi dengan memperbaiki sistem yang ada agar tidak terjadi kesalahan dalam bentuk apapun dan informasi yang dihasilkan menjadi lebih dipercaya. Evaluasi Sistem Akuntansi Persediaan itu sendiri sebagai langkah antisipasi untuk menghindari kemungkinan-kemungkinan terjadinya bentuk penyimpangan yang bisa menyebabkan terjadinya resiko yang sangat merugikan bagi perusahaan.



METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian jenis studi kasus (*case study*). Studi kasus merupakan penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subyek yang diteliti, serta interaksinya dengan lingkungan. Penelitian dilakukan dengan meneliti kegiatan yang terkait dengan sistem informasi akuntansi pengendalian internal persediaan barang dagang. Oleh karena itu hasil dan kesimpulan dari penelitian ini hanya berlaku untuk perusahaan yang bersangkutan.

Jenis Data Penelitian

Jenis data penelitian ini adalah data primer yaitu dikumpulkan langsung dari sumber datanya yang dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tentang sistem akuntansi persediaan barang dagang di PT. Kimia Farma Trading & Distribution Semarang. Penelitian ini dilaksanakan pada triwulan III dan triwulan IV yaitu pada bulan juli 2019 sampai dengan bulan desember 2019. (enam bulan).

Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian terdiri dari bagian penjualan, salesman dan bagian gudang. Obyek penelitian ini adalah dokumen, catatan akuntansi, dan prosedur yang membentuk sistem akuntansi persediaan barang dagang saat ini.

Data Yang Di Butuhkan

Data tersebut meliputi Gambaran umum perusahaan; Struktur organisasi; *Job description*; Prosedur pembelian barang, penerimaan barang, penyimpanan, dan pengeluaran persediaan barang; Dokumen yang terkait dengan pengendalian persediaan.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data meliputi (1) Wawancara, Merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan - pertanyaan secara bebas baik terstruktur maupun tidak terstruktur dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara luas mengenai obyek penelitian. (2) Observasi, Merupakan suatu metode yang digunakan oleh peneliti dengan cara pengamatan langsung terhadap kegiatan yang dilaksanakan perusahaan. Tujuannya adalah mendapatkan data yang berkaitan dengan subyek penelitian. (3) Dokumentasi, Merupakan teknik pengumpulan data dengan mendokumentasikan data - data perusahaan yang berkaitan dengan obyek penelitian berupa struktur organisasi, *flowchart* (bagan alur) serta dokumen sistem akuntansi persediaan perusahaan.

Teknik Analisis Data

Teknik yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode dengan pendekatan kualitatif yaitu analisis deskriptif yang di dasarkan pada gambaran yang mendukung analisa tersebut, analisa ini menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realita dan natural, kompleks, dan rinci yang sifatnya menjelaskan secara uraian dalam bentuk kalimat. Setelah semua data terkumpul maka langkah selanjutnya yaitu menganalisis data, sehingga data tersebut dapat di tarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data studi kasus ini terdiri dari uji kredibilitas data dan narasi data.

Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data mempunyai tujuan untuk menilai kebenaran data dari temuan penelitian kualitatif. Uji kredibilitas data dalam penelitian studi kasus menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian studi kasus ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Narasi Data

Narasi data yaitu ketika semua data sudah di nilai kredibel, maka selanjutnya menarasikan data tersebut sesuai aspek yang telah di teliti. Melalui narasi data tersebut, dapat menggambarkan obyek penelitian secara rinci yaitu dengan menarasikan hasil wawancara dengan ketiga informan yang berkaitan dengan persediaan barang dagang pada PT. Kimia Farma Trading & Distribution Cabang Semarang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Obyek Penelitian

Profil Singkat kimia farma yaitu PT Kimia Farma Tbk adalah perusahaan industri farmasi pertama di Indonesia yang didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda tahun 1817. Nama perusahaan ini pada awalnya adalah NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co. Berdasarkan kebijaksanaan nasionalisasi atas eks perusahaan Belanda di masa awal kemerdekaan, pada tahun 1958, pemerintah Republik Indonesia melakukan peleburan sejumlah perusahaan farmasi menjadi PNF (Perusahaan Negara Farmasi) Bhinneka Kimia Farma. Kemudian pada tanggal 16 Agustus 1971, bentuk badan hukum PNF diubah menjadi Perseroan Terbatas, sehingga nama perusahaan berubah menjadi PT Kimia Farma (Persero).

Profil Dari Informan Kunci (Responden Kunci)

Data yang di gunakan dalam penelitian kualitatif diperoleh dengan cara wawancara mendalam, observasi dan juga membaca diklat yang berhubungan dengan penelitian, dalam melakukan proses wawancara untuk pengumpulan data diperlukan informan yang tepat agar dapat memberikan informasi atau data yang benar dan akurat untuk mendukung penelitian yang dilakukan. Profil informan ditunjukkan agar dapat diketahui latar belakang dari informan yang menjadi narasumber dalam penelitian. Profil informan ini terdiri dari nama, usia, bagian dalam perusahaan serta lamanya bekerja pada PT. Kimia Farma Trading & Distribution Semarang. Pada penelitian ini penulis memilih informan sebagai berikut (1) Istiadi, Istiadi adalah seorang karyawan pada PT Kimia Farma Trading & Distribution Semarang, beliau berada di bagian gudang sejak pertama kali bekerja di KFTD, beliau berusia 37 tahun dan beliau sudah bekerja di KFTD lebih dari 15 tahun. Mas Istiadi bertugas mengurus semua keluar masuknya barang dagang di gudang. (2) Sinta Dewi Erianti, Sinta Dewi adalah seorang karyawan pada PT. Kimia Farma Trading & Distribution Semarang dia bekerja di bagian medical representative. Sinta berusia 24 tahun dan dia sudah bekerja di KFTD lebih dari 3 tahun. Mbak Sinta bertugas mengurus surat order untuk keluarnya barang dari gudang untuk di serahkan ke salesman. (3) Sugiharto, Sugiharto adalah seorang karyawan pada PT Kimia Farma Trading & Distribution Semarang dia bekerja di bagian salesman. Sugiharto berusia 28 tahun dan sudah bekerja di PT Kimia Farma Trading & Distribution Semarang lebih dari 7 tahun. Mas Sugiharto bertugas mengurus surat order keluarnya barang sesuai permintaan dari rumah sakit, apotek dan lainnya.

Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, penjabaran kedalam unit-unit, memilih mana yang penting dan mana yang akan di pelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Sistem Penjualan PT. Kimia Farma trading & Distribution Cabang Semarang

PT. Kimia Farma Trading & Distribution Cabang Semarang melakukan penjualan secara tunai maupun kredit. Sistem penjualan PT. Kimia Farma Trading & Distribution Cabang Semarang ini melibatkan beberapa bagian dalam perusahaan, yaitu Bagian Fakturis; Bagian salesman; Bagian Gudang; Bagian Hantaran; Bagian Administrasi; Fungsi inkaso

Analisis terhadap Sistem wewenang & Prosedur Pencatatan

Suatu perusahaan apabila terjadinya transaksi akan ada otorisasi dari pejabat yang memiliki wewenang dalam melakukan transaksi tersebut agar supaya meminimalisir tingkat kecurangan dari suatu perusahaan, oleh karena itu dalam pemisahan harus dibuat prosedur tugas dan tanggung jawab yang terpisah sehingga mempermudah dalam melakukan pelimpahan wewenang dan fungsi yang bertanggung jawab atas tugasnya. Berikut prosedur kegiatan distribusi barang dagangan yang dilakukan PT. Kimia Farma Trading & Distribution cabang Semarang.

Lingkungan Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang

PT. Kimia Farma Trading & Distribution Semarang merupakan perusahaan farmasi milik negara yang cukup besar di Indonesia, perusahaan farmasi yang masih dalam naungan negara ini juga sangat memperhatikan masalah persediaan dalam penyimpanan dan tata letak barang atau pemisahan barang, karena sangat penting bagi perusahaan untuk memastikan pemisahan barang agar tidak tertukar atau salah ambil barang, dan juga agar persediaan yang ada tidak mengalami kerusakan. karena persediaan merupakan salah satu hal penting dan pendukung proses kelancaran jalannya suatu perusahaan. (a) Filosofi dan gaya manajemen oprasional; (b) Integritas Dan Nilai-Nilai Etika; (c) Struktur organisasi; (d) Komite audit; (e) Penetapan wewenang dan tanggung jawab; (f) Praktik dan kebijakan tentang sumber daya manusia; (g) Pengaruh eksternal; (h) Pengawasan Persediaan Barang Dagang. Tujuan dari dilakukannya pengawasan agar dapat memantu persediaan barang dagang dan mengurangi terjadinya kerusakan dan penyimpangan atau selisih antara stok dan fisik. Kepala gudang PT. Kimia Farma Trading & Distribution Semarang melakukan pengawasan dengan cara memantau langsung keluar masuknya barang ke gudang. pengawasan tersrebut memang tidak dilakukan setiap hari, karena kepala gudang juga mengurus tugas yang lain. Kepala gudang juga melakukan *stock opname* tiga bulan sekali untuk memastikan jumlah dan keadaan barang dagang yang ada di gudang. Menurut penulis pengawasan yang dilakukan sudah cukup baik dalam proses pengendalian persediaan barang dagang yang ada di PT. Kimia Farma Trading & Distribution Semarang.

Deskripsi Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada PT. Kimia Farma Trading & Distribution Semarang

Menurut Baridwan dalam yuni & jessy (2019), ada dua macam metode pencatatan persediaan yaitu:

a. Metode Persediaan Buku (Perpetual)

Dalam metode buku setiap jenis persediaan dibuatkan rekening sendiri-sendiri yang merupakan buku pembantu persediaan. Rincian dalam buku pembantu bisa diawasi dari rekening kontrol persediaan barang dalam buku besar. Rekening yang digunakan untuk mencatat persediaan ini terdiri dari beberapa kolom yang dapat dipakai untuk mencatat pembelian, penjualan, dan saldo persediaan. Setiap perubahan dalam persediaan diikuti dengan pencatatan dalam rekening persediaan sehingga jumlah persediaan sewaktu-waktu dapat diketahui dengan melihat kolom saldo rekening persediaan.

b. Metode Persediaan Fisik (Periodik)

Penggunaan metode fisik mengharuskan adanya perhitungan barang yang masih ada pada tanggal penyusunan laporan keuangan. Perhitungan persediaan ini diperlukan untuk mengetahui berapa jumlah barang yang masih ada dan kemudian diperhitungkan harga pokoknya. Dalam metode ini mutasi persediaan barang tidak diikuti dalam buku-buku, setiap pembelian barang dicatat dalam rekening pembelian. Karena tidak ada catatan mutasi persediaan barang maka harga pokok penjualan juga tidak dapat diketahui sewaktu-waktu.

Identifikasi Masalah Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang Pada PT. Kimia Farma Trading & Distribution Semarang

Identifikasi masalah merupakan proses analisis masalah yang dilakukan untuk dapat menggambarkan masalah yang menghambat terciptanya tujuan dalam suatu sistem dalam perusahaan. Permasalahan yang diidentifikasi terbatas pada masalah yang terjadi yaitu, adanya selisih barang antara fisik dengan tock dan sistem, serta adanya tugas ganda yang dilakukan oleh para karyawan

Mengidentifikasi Penyebab Masalah Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Pada PT. Kimia Farma Trading & Distribution Semarang

Mengidentifikasi penyebab masalah yang dilakukan dengan mengkaji terlebih dahulu subjek-subjek permasalahan yang sudah ada kemudian dicari kemungkinan penyebab terjadinya

permasalahan tersebut. Dari permasalahan yang telah analisis diatas, kemudian dapat dilakukan identifikasi penyebab masalah-masalah tersebut adalah sebagai berikut, pertama adanya selisih barang antara kartu stock dan fisik, dan kedua adanya perangkapan *jobdisk*

Rancangan Alternatif Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang Pada PT. Kimia Farma Trading & Distribution Semarang

Dari beberapa masalah yang dihadapi oleh PT. Kimia Farma Trading & Distribution Semarang, Ada beberapa solusi yang bisa dilakukan untuk meminimalisir terjadinya masalah-masalah tersebut antara lain (1) mengganti jadwal *stock opname* dari tiga bulan sekali menjadi satu bulan sekali; (2) penambahan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM); (3) pembuatan sistem yang lebih terperinci.

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan penelitian Sistem informasi akuntansi pengendalian internal persediaan barang dagang pada PT. Kimia Farma Trading & Distributin Cabang Semarang penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut, pertama, Struktur organisasi pada PT. Kimia Farma Trading & Distributin cabang semarang sudah memiliki struktur organisasi yang jelas dalam hal pekerjaan apa yang harus di lakukan, namun dalam kenyataannya masih ada beberapa yang kurang efektif sehingga terkadang karyawan masih mendapatkan tugas ganda untuk membantu bagian yang kosong hal itu bisa membuat karyawan tidak fokus dengan pekerjaan yang sedang dilakukan dan dapat mengakibatkan kesalahan. Hal ini juga belum mencerminkan adanya prinsip pemisahan yang baik, yaitu pemisahan tugas. Kedua, Aktivitas pengendalian internal atas persediaan barang dagang telah dilaksanakan oleh admin gudang dan kepala gudang melalui *stock opname* tiga bulan sekali, hasilnya akan dilaporkan kepada pimpinan pusat untuk di evaluasi kembali untuk menciptakan pengendalian internal yang memadai dalam perusahaan. Berdasarkan hasil pembahasan kesimpulan yang di peroleh, maka perlu adanya saran yang berguna untuk perusahaan PT. Kimia Farma Trading & Distribution Cabang semarang. Adapun saran dalam penulisan ini adalah, pertama, Sebaiknya PT. Kimia Farma Trading & Distribution Cabang Semarang lebih mempertegas tentang tugas dan tanggung jawab karyawan agar karyawan tidak melakukan pekerjaan ganda yang dapat mengakibatkan kurang fokusnya pekerjaan yang di jalani dan rasa tanggung jawab atas pekerjaan masing-masing. Kedua, Sebaiknya PT. Kimia Farma Trading & Distribution Cabang Semarang melakukan stock opname setiap satu bulan sekali agar apabila terjadi selisih antara fisik dan stok dapat lebih mudah melacak dimana kesalahan tersebut berasal. Ketiga, Sebaiknya PT. Kimia Farma Trading & Distribution Cabang Semarang menambah sumber daya manusianya (SDM) karena dengan penambahan SDM para karyawan mempunyai *jobdisk* masing-masing dan apabila terjadi kesalahan dalam perhitungan (selisih) dapat di ketahui karyawan mana yang kurang focus dalam menjalankan pekerjaannya. Keempat, Selalu melakukan kroscek ulang dalam keluar masuknya barang yang ada digudang.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Jawaahirul Mustofa, 2015. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku dalam Kelancaran Proses Produksi (Study Kasus pada UD.Bintang Terang Surabaya). E-Journal Akuntansi Equity, Fakultas Ekonomi Universitas Bharangkara
- Andini Tirta Cricela Suleman, Jantije T.Tinangon, Winston Pontoh, 2017. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pelumas (Studi Kasus pada PT.Fajar Indah Kusuma), Jurnal Akuntansi FEB, Universitas Samratulangi
- Angela Veda Puspitasari, Setyani Sri Haryani. 2018. Analisis Pengendalian Intern Pada Sistem Persediaan Barang Dagang (Studi Kasus Rown Division Di Surakarta).Surakarta, STIE Adi Unggul Bhirawa

- Anggy Listiani, Sulistya Dewi Wahyuningsih (2019). Analisis Pengelolaan Persediaan Barang Dagang Untuk Mengoptimalkan Laba *Jurnal PETA e-ISSN 2528-2581 Vol. 4 No. 1 Januari 2019 Hal 95-103*
- Ari Khomarudin, 2018. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Intern Terhadap Persediaan Bahan Baku PT. Profil Indah Kharisma, Jurnal Prive, UNIM
- Cynthia Amanda, Jullie J. Sondakh, Steven J Tangkuman. 2015. Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang Pada Grand Hardware Manado. Manado, Universitas Sam Ratulangi
- Fachrizal Yusha Akbar, M. Saifi, 2018. Analisis Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku dalam Upaya Mendukung Pengendalian Intern (Studi Kasus pada PT. Semen Bosowa Banyuwangi), Jurnal Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya
- Friska Baramuli, Sifrid S. Pangemanan. 2015. Melakukan penelitian mengenai Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada Yamaha Bima Motor Toli-Toli. Manado, Universitas Sam Ratulangi
- Irna Dwi Rahayu, Dra. Trimurti, Mm, Yuli Chomsatu, S.E, M.Si, Akt, Ca . 2016. Analisis Sistem Pengendalian Intern Persediaan Obat di Rumah Sakit Anak Astrini Wonogiri. Surakarta, Universitas Islam Batik.
- Novian Risqi Bagaskara, 2021. Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan pada UD. Dwi Karya Mandiri Purbalingga Jawa Tengah, Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember
- Rachmatika Dewi Tri Utami, Dra Trimurti, Kartika Hendra . 2017. Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Persediaan Obat Di Rumah Sakit Umum Kasih Ibu Surakarta. Surakarta, Universitas Islam Batik
- Rizki Eka Putra, 2018. Analisis Sistem Informasi dan Pengendalian Intern Persediaan Bahan Baku Kain (Studi Kasus CV. Celine Production), Jurnal Equilibria Fakultas Ekonomi Universitas Riau Kepulauan
- Romney, Marshal B dan Paul John Steinbart, 2015, Sistem Informasi Akuntansi Edisi ke 13, Penerbit Salemba empat, Jakarta.
- Subianto, Fitri Anggraini, 2020. Analisis Akuntansi Persediaan Bahan Baku pada PT. Bumi Mekar Tani Kecamatan Nibung, Jurnal Akun STIE (JAS), Universitas Bina Insan Lubuklinggau
- Yuni J.Y.K. Unas1 & Jessy D.L Warongan. 2019. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang (*Spareparts*) Pada PT. Hasjrat Abadi Cabang Tendean. Manado, Universitas Sam Ratulangi
- <http://agusarwani.blogspot.com/2008/11/11/Modul-Pengantarakuntansi.html>. Diakses pada 24 november 2019
- <https://www.kimiafarma.co.id/profil/pengantar-dari-manajemen.html>, Diakses pada 5 November 2019